

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012, hlm 9) disebut “metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga metode etnographi; disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”. Hal ini selaras dengan pendapat Danial dan Wasriah (2009, hlm 60) yang mengatakan “pandangan pendekatan kualitatif tidak terbatas pada yang empirik, sensual, konkrit saja, tetapi meliputi keseluruhan objek kajian”.

Hal tersebut dikemukakan pula oleh Moleong (2007, hlm 27) bahwa:

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisa data, dan secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar. Selain itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut menunjukkan bahwa dalam pendekatan penelitian kualitatif peneliti adalah “*key instrument*” atau instrumen kunci atau peneliti utama. Peneliti melakukan sendiri pengamatan atau wawancara sehingga dapat memahami makna hubungan dan interaksi antar-manusia secara mendalam. Hal ini memungkinkan penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan mendalam.

Karena permasalahannya bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dalam

metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Alasannya dikarenakan pertama, permasalahan yang dikaji mengenai pendidikan kesadaran hukum melalui Program Dikmas Lantas ini membutuhkan data lapangan yang sifatnya kontekstual dan aktual yang terjadi di lapangan. Kedua, pendekatan kualitatif menyajikan langsung hubungan antara peneliti dan yang diteliti atau responden. Ketiga, dalam pendekatan kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, maka pendekatan ini akan tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, karena pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono 2014: hlm. 21) yaitu:

- a) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung dari sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
- c) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang implementasi program pendidikan lalu lintas dalam rangka membangun kesadaran hukum masyarakat yang sangat membutuhkan sumber data lapangan yang bersifat aktual. Yang kedua, dalam penelitian ini terdapat keterkaitan antara masalah yang diteliti dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan. Di sisi lain juga sebagai salah satu cara untuk menghadapi kondisi lapangan yang begitu dinamis, karena dalam penelitian kualitatif ini memiliki tingkat adaptabilitas yang tinggi, sehingga memberikan

ruang bagi peneliti untuk senantiasa menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan yang terjadi di lapangan.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat melakukan penelitian secara mendalam, optimal dan mendapatkan data yang akurat dan valid. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan di lapangan pada waktunya nanti menjadi penelitian yang ilmiah dan berdasarkan pengalaman.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Danial dan Wasriah (2009: hlm. 62) adalah “sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat”.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Nazir (2005: hlm. 54) bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Metode deskriptif dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini. Alasan penggunaan metode ini yaitu pertama, metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data, tetapi meliputi analisis data dan menginterpretasikan tentang arti data tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif, pembahasan masalah dan analisis data menjadi efektif dan lebih mudah dipahami. Kedua, metode deskriptif dapat mendeskripsikan data atau informasi hasil pendapat ahli, observasi dan wawancara yang selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan sehingga memiliki hasil yang optimal. Oleh karena itu penelitian ini akan cocok dengan menggunakan metode deskriptif.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan cara lisan pula. Hal ini selaras dengan pendapat Arikunto (2006, hlm 155) yang mengatakan “wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara tanya jawab dengan responden mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan garis besar yang memungkinkan responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban serta memungkinkan wawancara dilakukan secara mendalam.

**b. Observasi**

Danial dan Wasriah (2009, hlm 77) mengemukakan “observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati dengan melihat, mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti segala hal yang terjadi dengan mencatat/ merekam suatu fenomena tertentu”. Hal tersebut senada dengan pendapat Arikunto (2006, hlm 156) yang mengemukakan bahwa “observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek menggunakan seluruh alat indera”.

Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa melalui observasi, peneliti berkesempatan untuk mengumpulkan data lebih mendalam, rinci dan menyeluruh didasarkan pada keseluruhan situasi. Adapun observasi yang dilakukan adalah

peneliti mengamati situasi di lapangan terkait dengan pelaksanaan Program Dikmas Lantas di satuan Lalu Lintas Polres Cimahi.

### c. Studi Dokumentasi

Danial dan Wasriah (2009, hlm 79) mengungkapkan bahwa Studi dokumentasi adalah “pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian”. Adapun studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengkaji rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dari tiap semester ke semester selanjutnya.

### d. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Menurut Nasution (2003, hlm. 98) catatan lapangan adalah “apa yang dicatat dalam buku catatan atau kertas lepas. Catatan lapangan dengan sendirinya singkat dan padat karena dilakukan sambil mengadakan observasi atau wawancara”.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam setiap melakukan kegiatan penelitian baik dengan melakukan teknik wawancara ataupun observasi maka dengan sendirinya peneliti akan mencatat segala hal yang menjadi jawaban atas segala pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Satuan Lalu Lintas Polres Cimahi Jalan Raya Cibabat, No. 333, Cimahi. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil studi pendahuluan tentang masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yakni Implementasi Program Dikmas Lantas Dalam Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat (Studi Deskriptif di Satuan Lalu Lintas Polres Cimahi)

### 2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm 188) bahwa “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek penelitian ini merupakan

sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Satuan Lalu Lintas Polres Cimahi yang mana dalam hal ini berkaitan dengan program Dikmas Lantas yang akan diteliti. Hal tersebut diharapkan bermanfaat dalam proses penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Pimpinan dan Anggota Polisi di Satuan Lalu Lintas Polres Cimahi.
2. Siswa di SMA Negeri 3 Kota Cimahi.
3. Guru di SMA Negeri 3 Kota Cimahi.
4. Komite Sekolah SMA Negeri 3 Cimahi.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini adalah tahap dimana peneliti memilih dan merumuskan masalah serta menentukan judul dan lokasi penelitian. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai layak dan mendapat persetujuan pembimbing, maka selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapat gambaran umum terkait subyek yang akan diteliti.

Setelah memperoleh gambaran tentang subyek yang akan diteliti kemudian peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti mengajukan prosedur perizinan sebagai berikut:

- a) Mengajukan surat permohonan izin yang ditandatangani Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengadakan penelitian ke instansi yang dituju.
- b) Kemudian diteruskan ke Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia untuk mendapatkan surat rekomendasi yang disampaikan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.

- c) Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin kepada Direktur Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1. Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap persiapan penelitian selesai, selanjutnya peneliti mulai turun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari narasumber. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a) Menghubungi Kasat Lantas Polres Cimahi, atau Anggota Satlantas Polres Cimahi untuk membuat janji guna mengadakan wawancara terkait masalah yang akan diteliti.
- b) Menghubungi Pihak SMA Negeri 3 Cimahi, untuk membuat janji guna mengadakan wawancara terkait masalah yang akan diteliti.
- c) Melakukan wawancara dengan narasumber yang ada di Satuan Lalu Lintas Polres Cimahi.
- d) Melakukan wawancara dengan narasumber yang ada di SMA Negeri 3 Cimahi.
- e) Kemudian melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan hasil wawancara dan observasi.
- f) Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi kemudian dibuka dan disusun dalam bentuk catatan lengkap.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Ada beberapa pengertian tentang analisis data di dalam sebuah penelitian, salah satunya dikemukakan oleh Sugiyono (2013: hlm 335) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam analisis data kualitatif yang akan peneliti lakukan selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiyono, (2012: hlm. 246) yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan/verifikasi. Ketiga rangkaian aktivitas ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Sugiyono (2013: hlm. 338) menjelaskan bahwa “reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”. Pada tahap ini, merangkum dan memilih data mana saja yang penting yang diperoleh dari lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Dengan cara dipilah dan dipilih, peneliti akan mengetahui data mana yang diperlukan dan mana yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi inilah yang akan memberikan gambaran jelas tentang hasil penelitian.

### **2. Display Data (Penyajian Data)**

Sugiyono (2013: hlm. 341) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”.

Data yang akan diperoleh dari lapangan pasti banyak sekali, oleh karena itu supaya tidak terjebak dalam tumpukan data dari lapangan yang banyak, peneliti melakukan display data. Display data yang dilakukan akan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

### **3. Kesimpulan/Verifikasi**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih



bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan Sugiyono (2013: hlm. 345).

Langkah ketiga ini peneliti akan lakukan di lapangan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang terkumpul. Agar mencapai kesimpulan yang baik, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar hasil penelitiannya jelas dan dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang akurat.

#### **4. Pengujian Keabsahan Data**

Sugiyono (2013: hlm. 366) mengatakan bahwa “untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

#### **5. Triangulasi data**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu Sugiyono (2009: hlm. 372). Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan terhadap informasi yang diberikan sumber yaitu dari berbagai *stakeholder*/pihak yang terlibat di dalam program Dikmas Lantas.